

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS DALAM PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA MATERI
FLUIDA SISWA KELAS XI SMA N 2
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

DIANI ASYHARI

NIM. 12697/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Diani Asyhari
NIM : 12697
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

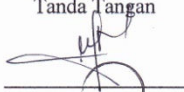
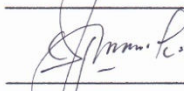
dengan judul

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS DALAM PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PADA MATERI FLUIDA SISWA
KELAS XI SMA N 2 PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Syakbaniah, M.Si	
Sekretaris	: Drs. H. Amran Hasra	
Anggota	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd	
Anggota	: Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd	
Anggota	: Dra. Nurhayati, M.Pd	

ABSTRAK

Diani Asyhari : **Pengaruh Penggunaan LKS Dalam Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pada Materi Fluida Siswa Kelas XI SMA N 2 Pariaman.**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan LKS yang digunakan sebagai bahan ajar masih belum maksimal, karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga kurangnya aktivitas belajar dan interaksi selama pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan LKS dalam pembelajaran PBI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS dalam pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap pencapaian kompetensi pada materi fluida siswa kelas XI SMA N 2 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi-eksperimental Research* dengan model rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pariaman. Pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPA₃ sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPA₂ sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Teknik pengumpulan data ranah kognitif dalam bentuk tes hasil belajar dengan reliabilitas 0,73, ranah afektif dalam bentuk format penilaian, dan ranah psikomotor dalam bentuk rubrik penskoran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata hasil belajar fisika siswa ranah kognitif pada kelas eksperimen 84,89 pada kelas kontrol 78,96, ranah afektif pada kelas eksperimen adalah 79,87 pada kelas kontrol 70,39, pada ranah psikomotor kelas eksperimen 82 dan kelas kontrol 76,2. Dengan uji kesamaan dua rata-rata, uji t pada ranah kognitif dan psikomotor dan uji t' pada ranah afektif diperoleh t_h berada di luar daerah penerimaan H_0 , dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKS dalam pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap pencapaian kompetensi pada materi fluida siswa kelas XI SMA N 2 Pariaman”, dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKS Pada Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa”. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Syakbaniah, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Amran Hasra, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, dan Ibu Dra. Hj. Ermanati Ramli, M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP, Ibu Dra. Yurnetti M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Fisika, Bapak Drs. Asrizal M.Si selaku Ketua Program Studi Kependidikan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Bapak Drs. Jasman selaku Kepala SMA N 2 Pariaman yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA N 2 Pariaman.
7. Ibu Sri Rahmadani M.Si selaku Guru SMA N 2 Pariaman yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Fisika Regular angkatan 2009.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
2. Pembelajaran Fisika	9
3. Pembelajaran <i>Problem Based Instruction</i> (PBI).....	12
4. Bahan Ajar dalam Bentuk LKS.....	15
5. Materi Fluida.....	17

6. Pencapaian Kompetensi Siswa.....	23
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif	54
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif	55
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor ..	56
B. Analisis Data	57
1. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif	57
2. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif	59
3. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor ...	62
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester I mata pelajaran Fisika Siswa Kelas XI IA SMA N 2 Pariaman	3
2. Sintak PBI.....	14
3. Rancangan Penelitian	30
4. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI IA SMA N 2 Pariaman.....	31
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	32
6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	33
7. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	33
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen...	37
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	42
10. Kategori Tingkat Kesukaran Soal	43
11. Kategori Indeks Daya Pembeda	45
12. Format Penilaian Ranah Afektif Siswa	46
13. Format Penilaian Ranah Psikomotor Siswa	47
14. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif	55
15. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Afektif	56
16. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku,	

	dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor	56
17.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	57
18.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	58
19.	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	58
20.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	61
21.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	61
22.	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif ..	62
23.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	63
24.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	64
25.	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	64
26.	Pencapaian Kompetensi Hasil Belajar Fisika Siswa Kedua Kelas Sampel Pada Tiga Ranah Penilaian.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tekanan Hidrostatik.....	18
2. Prinsip Dongkrak Hidrolik.....	19
3. Bejana Berhubungan.....	19
4. Hukum Kontinuitas Aliran.....	22
5. Aliran fluida dalam pipa.....	22
6. Kerangka Pikir	29
7. Grafik perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada aspek afektif.....	59
8. Grafik perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah psikomotor.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif.....	73
Lampiran II. Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif	74
Lampiran III. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	75
Lampiran IV. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	76
Lampiran V. RPP Kelas Eksperimen	77
Lampiran VI. RPP Kelas Kontrol	85
Lampiran VII. LKS Eksperimen	93
Lampiran VIII. Kisi-Kisi Soal Uji Coba dan Tes Akhir	100
Lampiran IX. Soal Uji Coba	103
Lampiran X. DISTRIBUSI SOAL UJI COBA	112
Lampiran XI. Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Soal.....	113
Lampiran XII. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	114
Lampiran XIII. Soal Tes Akhir	115
Lampiran XIV. Format Penilaian Afektif Siswa.....	120
Lampiran XV. Format Penilaian Psikomotorik Siswa.....	121
Lampiran XVI. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	122
Lampiran XVII. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	123
Lampiran XVIII. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor.....	124
Lampiran XIX. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	125
Lampiran XX. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol	126
Lampiran XXI. Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif.....	127
Lampiran XXII. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Tes Akhir Ranah Kognitif.....	128
Lampiran XXIII. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	129
Lampiran XXIV. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	130
Lampiran XXV. Uji Homogenitas Ranah Afektif	131
Lampiran XXVI. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Ranah Afektif.....	132

Lampiran XXVII. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	133
Lampiran XXVIII. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	134
Lampiran XXIX. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	135
Lampiran XXX. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Ranah Psikomotor	136
Lampiran XXXI. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors	137
Lampiran XXXII. Tabel Distribusi F	138
Lampiran XXXIII. Tabel Distribusi t	140
Lampiran XXIV. Tabel Distribusi z	141
Lampiran XXXV. Surat Izin Penelitian	141
Lampiran XXXVI. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena banyak fenomena-fenomena alam yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dapat dijelaskan melalui ilmu fisika. Peranan fisika yang begitu penting dalam ilmu pengetahuan, sehingga perlu kiranya usaha dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan fisika, diantaranya pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, lokakarya dan seminar, sampai pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Pengembangan kurikulum yang telah dilakukan pemerintah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Sanjaya (2009: 132) “KTSP bertujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia”. Proses pembelajaran fisika di sekolah dilakukan dengan berbagai macam strategi dan metode tergantung pada potensi yang ada pada masing-masing sekolah, seperti input siswa, kompetensi guru dan kondisi fasilitas sekolah yang bersangkutan. Siswa diharapkan dapat memahami fisika dengan baik dan hasil belajarnya melewati Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Memahami pembelajaran fisika membutuhkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sumber belajar yang dapat digunakan dalam belajar diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Salah satu contoh sumber belajar yang digunakan siswa di sekolah adalah bahan ajar. Bahan ajar misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya”.

Salah satu bahan ajar adalah Lembar Kerja Siswa (LKS), melalui LKS guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Peserta didik akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap guru. Peserta didik juga akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang akan dikuasainya. Kenyataannya sebagian besar siswa tidak mampu menguasai konsep-konsep pembelajaran Fisika karena dianggap susah untuk dipelajari dan dipahami sehingga menyebabkan hasil belajar rendah.

Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman bahwa hasil belajar Fisika siswa masih rendah bila dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, seperti tercantum pada Tabel 1, yang memperlihatkan nilai rata-rata Ujian Semester I mata pelajaran fisika siswa kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester I Mata Pelajaran Fisika Kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman

NO	KELAS	NILAI
1	XI. IPA ₁	54,0
2	XI. IPA ₂	53,4
3	XI. IPA ₃	53,7
4	XI IPA ₄	50,0
5	XI IPA ₅	52,5

Sumber : Guru Bidang Studi Fisika SMA N 2 Pariaman

Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai ujian semester I mata pelajaran fisika siswa kelas XI.IPA SMAN 2 Pariaman tahun pelajaran 2012/2013 belum mencapai KKM, hal ini diperkirakan disebabkan karena proses pembelajaran di sekolah menggunakan metode ceramah, cenderung guru yang berperan lebih aktif dibandingkan siswa, bahkan dalam penemuan suatu konsep guru mencari sendiri, tanpa siswa mengetahui (terlibat) dalam proses penemuan suatu konsep tersebut. Pembelajaran di sekolah lebih cenderung teoritik, memecahkan soal-soal fisika secara matematis dan pembelajaran tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa tidak dituntut untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, sehingga pembelajaran fisika kurang bermakna bagi siswa, yang menimbulkan kurangnya keinginan siswa dalam mempelajari fisika.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sekolah sebagai sumber belajar pada umumnya belum melibatkan siswa dalam proses penemuan, yaitu dari tahap orientasi masalah hingga siswa dapat menarik kesimpulan dari praktikum yang dilakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperlukan suatu LKS yang tidak mengesampingkan kebermaknaan fisika sebagai proses, dan

pentingnya praktikum serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan konsep sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

Problem Based Instruction (PBI) adalah pembelajaran yang memusatkan pada masalah kehidupan nyata siswa. Menurut Ibrahim dan Nur (2000 : 3) ” PBI terdiri dari menyajikan kepada peserta didik situasi yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri”, dengan arti kata PBI memberikan kesempatan siswa untuk mencari penyelesaian terhadap masalah nyata dengan melakukan penyelidikan. Pengertian di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan LKS dalam pembelajaran PBI, siswa dituntut untuk berfikir kritis dan kreatif serta aktif dalam pembelajaran, siswa harus bisa mengamati, mengumpulkan dan berani mempresentasikan hasil dari kegiatan yang dilakukan baik percobaan maupun diskusi kelompok.

Penelitian tentang pembelajaran PBI telah dilakukan oleh Rahma Fitri (2009) hasil penelitian menunjukkan secara signifikan model pembelajaran PBI memberikan pengaruh yang berarti pada hasil belajar siswa dibandingkan penerapan model pembelajaran konvensional pada materi dinamika partikel. Penelitian yang juga dilakukan oleh Muhamad Zukir (2013) bahwa penerapan LKS terintegrasi materi bencana gempa bumi dalam pembelajaran PBI dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA N 1 Padang.

Berdasarkan uraian dan kesimpulan hasil penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini dirancang sendiri LKS dalam pembelajaran PBI. LKS dalam

pembelajaran PBI dirancang berdasarkan sintak-sintak model pembelajaran PBI. LKS ini, memfasilitasi lima tahap yaitu orientasi pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Penelitian yang telah dilakukan ini diberi judul “PENGARUH PENGGUNAAN LKS DALAM PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA MATERI FLUIDA FISIKA SISWA KELAS XI SMA N 2 PARIAMAN”.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKS dalam pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap pencapaian kompetensi pada materi fluida fisika siswa kelas XI SMA N 2 Pariaman ”.

C. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian diharapkan lebih terarah, maka ada beberapa pembatasan masalah diantaranya adalah:

1. Pencapaian kompetensi dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Aspek yang dinilai pada ranah kognitif dari C_1 sampai C_4 .

3. Aspek yang dinilai pada ranah afektif pada indikator sikap menerima, menanggapi, kerjasama, aktifitas peserta didik dalam kelompok, dan partisipasi dalam menyimpulkan pembahasan
4. Aspek yang dinilai pada ranah psikomotor mencakup menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan LKS dalam pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap pencapaian kompetensi pada materi fluida siswa kelas XI SMA N 2 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi guru-guru Fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika
2. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang
3. Peneliti, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, serta memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.